MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *HAND PUPPET* PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULYA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :
ADIN TRIASTUTIK
NPM. 12.01.11.1.0052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ADIN TRIASTUTIK
NPM: 12.1.01.11.0052

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI *METODE BERCERITA DENGAN MEDIA HAND PUPPET* PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULYA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya., M.Pd, M.Psi.	**Widi Wulansari, M.Pd**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0724038803**

ii

Skripsi oleh:

ADIN TRIASTUTIK

NPM: 12.1.01.11.0052

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *HAND PUPPET* PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULYA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PGPAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 29 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya., M.Pd, M.Psi. _____
2. *Penguji I* : *Dema Yulianto, M.Psi.* _____
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

METODE BERCERITA DENGAN MEDIA *HAND PUPPET* PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN BUDI MULYA KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Adin Triastutik
12.1.01.11.0052
FKIP –PG PAUD
Adint48@gmail.com

Pembimbing I
Intan Prastihastari Wijaya., M.Pd, M.Psi.
NIDN. 0729078402

Pembimbing II
Widi Wulansari, M.Pd
NIDN. 0724038803

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Adin Triastutik : Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media *Hand Puppet* Pada Anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Skripsi, PGPAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses belajar mengajar di Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dalam bidang pengembangan bahasa khususnya pada kemampuan berbicara masih banyak kesulitan. Kesulitan yang dialami anak ini disebabkan karena keterbatasan media pendukung yang ada. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih kurang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota kediri pada saat pra tindakan, melakukan tindakan penerapan metode bercerita dengan media *hand puppet*, mengumpulkan data kemampuan berbicara anak setelah tindakan, serta menganalisis ada tidaknya perubahan kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri sebelum dan sesudah tindakan.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah Apakah penerapan metode bercerita dengan media *hand puppet* dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi anak, dan lembar observasi guru.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan berbicara anak pada pra tindakan masih sangat rendah yaitu dengan nilai ketuntasan 21,43%, (2) peneliti menerapkan metode bercerita melalui media *hand puppet* sebanyak tiga siklus, (3) kemampuan berbicara anak pada siklus I sebesar 28,57%, siklus II 57,14%, dan siklus III 92,14%, (4) kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 70,71% atau dengan kata lain dari 14 anak hanya satu anak yang belum tuntas, jadi hipotesisnya diterima.

Kata Kunci : kemampuan berbicara,
metode bercerita, hand puppet.

I. LATAR BELAKANG

Kelompok Bermain *(play group)* merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak usia dua sampai dengan empat tahun. Kelompok bermain berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak usia dini dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Salah satu aspek yang sedang berkembang pada anak usia kelompok bermain adalah kemampuan berbahasa. Penguasaan bahasa sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sitematika berbicara anak menggambarkan sistematikanya dalam berpikir. Bahasa merupakan salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini khususnya kelompok bermain, ini bertujuan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata yang tepat. Pengembangan bahasa lebih menekankan pada urutan mendengar, berbicara kemudian baru ke tahapan membaca dan menulis.

Perkembangan berbicara pada anak tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Orangtua, masyarakat dan pendidik berperan dalam perkembangan berbicara anak. Metode dan media pembelajaran yang tepat akan memudahkan anak dalam menerima setiap stimulasi yang diberikan yang membantu perkembangan berbicara anak. Akan tetapi fakta di lapangan masih banyak pendidik yang melakukan pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru. Penggunaan metode dan media yang kurang sesuai, sehingga pembelajarannya kurang bermakna pada anak.

Kondisi tersebut juga terjadi pula kepada anak Kelompok Bermain Budi Mulya kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang kemampuan bahasa khususnya kemampuan berbicara tergolong masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari jumlah 14 anak didik belum ada yang mendapatkan bintang empat (★★★★), dan tiga anak mendapatkan bintang tiga (★★★), serta ada tiga anak yang mendapatkan bintang dua (★★), sedangkan ada delapan anak yang mendapatkan bintang satu (★), hal ini dikarenakan kurangnya kegiatan yang dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan anak untuk berbicara, anak kurang mempunyai kesempatan untuk berbicara dan

menyampaikan gagasannya. Pendidik kurang mampu untuk memilih metode yang tepat untuk pembelajaran anak, serta media yang digunakan kurang menarik, sehingga pembelajaran kurang menarik dan menjadikan pemahaman anak kurang maksimal.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, maka diadakan perbaikan pembelajaran, yaitu berkenaan dengan metode pembelajaran atau media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi inovatif, kreatif, menarik dan menyenangkan, dan anak-anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya khususnya dalam berbicara.

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh gambaran bahwa dalam pembelajaran mengembangkan kemampuan berbicara pada anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri masih terdapat masalah dalam segi proses maupun hasil. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Media *Hand Puppet* Pada Anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini berlokasi di TK Budi Mulya Perum Griya Intan Permai HD-14 Dermo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Sedangkan subjek penelitian ini adalah anak Kelompok Bermain yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Peneliti memilih Kelompok Bermain Budi Mulya karena peneliti mengajar di kelas tersebut. Selain itu, dengan pertimbangan berdasarkan hasil analisis rata-rata pengembangan kemampuan berbicara anak masih kurang. Anak masih sulit untuk menyampaikan pikirannya serta masih malu-malu untuk berbcara didepan teman-teman dan gurunya.

A. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian. Prosedur penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010). Adapun yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart menggambarkan adanya empat langkah dan pengulangannya, yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi, yang disajikan dalam bagan berikut ini :

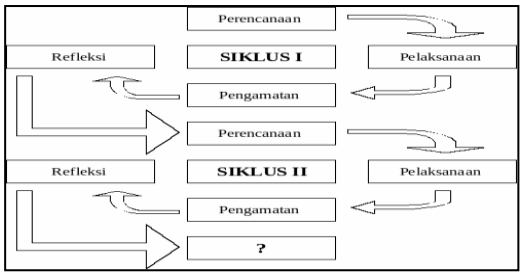

(*Gambar 3.1 Bagan ProsedurPenelitian Kemmis dan Mc Taggart)*

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sifatnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Keseluruhan data yang terkumpul melalui observasi ini masing-masing indikator diolah dan dianalisis bersama kolabolator selaku observer, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis dan refleksi. Dengan melihat perkembangan data dalam setiap siklusnya, maka akan diketahui ada atau tidaknya perkembangan kemampuan berbicara melalui metode bercerita menggunakan media *hand puppet* antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi perolehan tanda bintang sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N}\ x\ 100\%$$

P : Prosentasi anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : Jumlah keseluruhan anak (1 kelas)

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah, jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berbicara menggunakan metode bercerita dengan media *hand pupet* dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Berbicara Anak Kelompok Bermain Budi Mulya dari Pra Tindakan Sampai Siklus III hasil penilaian kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya mengalami peningkatan secara signifikan disetiap siklusnya. perkemabangan kemampuan berbicara anak dapat dilihat pada diagram 4.4 berikut ini :

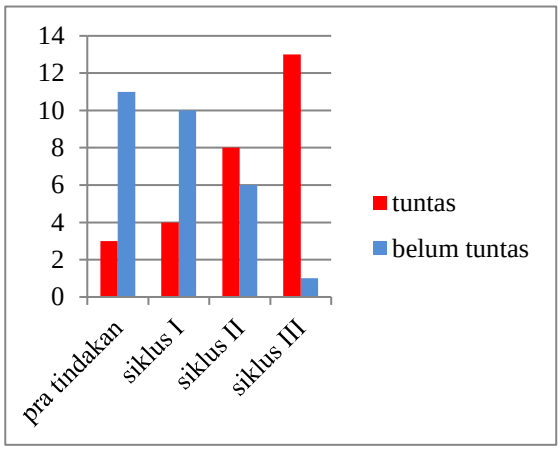

Diagram 4.4 Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak

Dari diagram 4.4 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan perolehan bintang 3 (☆☆☆) dari siklus I, siklus II, dan siklus III atau dengan kata lain kemampuan berbicara anak kelompok bermain mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bercerita dengan media *hand puppet* dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara.

Tabel 4.12 Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

No	Kondisi	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil Penilaian	21,43%	28,57%	57,14%	92,14%
2	Kriteria Ketercapaian	75%	75%	75%	75%
Keterangan		Belum tercapai	Belum tercapai	Mendekati	Terlampaui

Dari tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam kegiatan belajar mengajar bercerita dengan media *hand puppet* untuk mengembangkan kemampuan berbicara telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada siklus III.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita dengan media *hand puppet* dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dikatakan berhasil. Namun, masih ada satu anak yang belum tuntas, hal ini dikarenakan anak tersebut cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas selain itu faktor usia anak yang masih kurang serta ibunya yang selalu menunggui anak tersebut di kelas sehingga timbulnya rasa kurang percaya diri dari si anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi melalui metode bercerita dengan media *hand puppet* dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berbicara pada anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri diterima.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya pada waktu pra

tindakan masih sangat rendah dengan nilai ketuntasan sebesar 21,43%.

2. Peneliti melakukan tindakan dengan menerapkan metode bercerita melalui media *hand puppet* sebanyak tiga siklus.
3. Peneliti mengumpulkan data kemampuan berbicara anak selama tindakan dengan hasil siklus I nilai ketuntasan anak sebesar 28,57%, siklus II sebesar 57,14%, dan siklus III sebesar 92,14%.
4. Kemampuan berbicara anak sebelum dan setelah tindakan mengalami peningkatan secara signifikan yaitu sebesar 70,71% atau dengan kata lain dari 14 anak hanya satu anak yang belum tuntas.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita dengan media *hand puppet* dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berbicara pada anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Peningkatan perkembangan kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata sebelum tindakan, setelah tindakan siklus I, siklus II, dan setelah tindakan siklus III. Sehingga hipotesis diterima.

C. Saran

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya serta data dan bukti nyata yang didapatkan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi teman sejawat

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dengan media *hand puppet* dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Untuk itu disarankan bagi teman sejawat yang mempunyai permasalahan yang sama dapat menerapkan metode bercerita dengan media *hand puppet* untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak.
2. Bagi kepala sekolah

   Untuk Kepala sekolah Kelompok Bermain Budi Mulya supaya menyediakan sarana dan prasarana pembelajan yang dibutuhkan dalam pengembangan kemampuan anak, khususnya dalam kemampuan berbicara. Selain itu kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan-pelatihan khusus bagi guru yang dapat menunjang kreativitas guru dalam belajar mengajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya yang mengalami masalah yang sama dapat menggunakan metode bercerita melalui media *hand puppet*, agar lebih menarik sebaiknya peneliti menggunakan *hand*

puppet dengan kualitas yang baik sehingga tidak mudah robek, serta pilih *hand puppet* dengan karakter-karakter yang disukai anak. Selain itu peneliti dapat memilih cerita yang menarik dan tidak menonton sehingga mampu merangsang rasa ketertarikan anak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan.* Jogjakarta: Aditya Media.
2. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
3. Arini, Fadhilah. 2013. *Ngembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Media Manipulatif Piring Angka Pada Anak Didik Kelompok A Tk Budi Mulya Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
4. Arviana, Donik. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Meode Bercerita Menggunakan Media Hand Puppet (Boneka Tangan)Pada Anak Kelompok B TK Dawungan Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
5. Blog Artikel Psikologi (online). 2008. Tersedia : http://artikel-duniaPsikologi.blogspot.co.id/2008/12/kelompok-bermain.html
6. Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual di Kelompok B1 RA Perwanida 02 Islawi.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri.
7. Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.
8. Endang Ningsih, Tri. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Permainan Bola Kata Pada Anak Kelompok Bermain B Tadika Puri Kota Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
9. Fadillah, Muhammad. 2012. *Desaind Pembelajaran Paud.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
10. Hidayati, Nia. 2014. *Manfaat Cerita Bagi Kepribadian Anak.* (online). Tersedia:
11. http://niahidayati.net//manfaat-cerita-bagi-kepribadian-

anak.html.08/04/2014. Diakses 03 januari 2016.

12. Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak* (Edisi Keenam, Jilid 2). Terjemah Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Tanpa Tahun. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
13. Kuntjojo, 2010. (online). Tersedia: https://ebekunt.wordpress.com /2010/06/ 30/ konsep-konsep-dasar-pendidikan-anak-usia-dini-3/. Diakses 5 Juni 2016.
14. Purwanti, Eny. 2013. (online). Tersedia: http://enypurwati.wordpress.com/2013/
15. 07/08/nama-eny-purwatinpm-1574prodi/. Diakses 3 januari 2016
16. Suryanto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri
17. Tarigan, H. Guntur. 2008. *Bicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara.* Bandung: Penerbit Angkasa.
18. Ungguh muliawan, jasa. 2009. *Manajemen play group dan taman kanak-kanan*. Yogyakrta:diva pres.
19. Wigayuwiva. 2014. *Meningkatkan Keteramoilan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Berseri Di Kelompok B3 Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Bengkulu.* Skripsi. Tidak Diterbitkan. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
20. Wikipedia Indonesia. (Online). Tersedia:http://Wikipedia.org.com/ BonekaTangan //2016/. Diakses 3 Januri 2016.
21. Wiyani, Ardy Novan & Barnawi. 2014. *Format PAUD.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
22. Wiyani, Ardy Novan. 2014. *Bina Karakter Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media